

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan mengenai Analisis Perlakuan Akuntansi *by Product* dalam Perhitungan Laba pada Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara X Surabaya, maka kesimpulan dan saran penelitian ini adalah:

A. Simpulan

1. Perlakuan akuntansi *by product* dalam laba usaha pada laporan keuangan di PT Perkebunan Nusantara X Surabaya menggunakan metode nilai pasar atau *reversal cost method*, tetapi metode tersebut belum sepenuhnya diterapkan karena pada teori yang didapat biaya komersial (biaya pemasaran dan administrasi) hanya dibebankan pada produk sampingan tanpa produk utama, sedangkan dalam laporan milik perusahaan biaya komersial tercantum dan dibebankan pada laporan rincian harga pokok penjualan gula atau disebut produk utama.
2. *By product* tetes tebu yang dimiliki PT Perkebunan Nusantara X telah sesuai dengan ketentuan PSAK 14 paragraf 14 yang menyatakan bahwa produk sampingan adalah produk yang dihasilkan secara bersamaan dengan proses produksi produk utama.
3. Taksiran Perhitungan laba/rugi produk samping tetes tebu, diperoleh rugi usaha sebesar Rp 17.463.221.035,00 yang dihitung berdasarkan *reversal cost method*.

B. Saran

Saran yang disampaikan peneliti pada PT Perkebunan Nusantara X Surabaya adalah untuk memperlakukan hasil penjualan produk sampingan, perusahaan telah menerapkan perlakuan akuntansi dengan salah satu metode harga pokok yaitu menggunakan metode nilai pasar atau disebut *Reversal Cost Method*. Sebaiknya untuk yang akan datang, perusahaan dapat menggunakan metode tanpa harga pokok produk samping sebagai penghasilan di luar usaha, penambah penghasilan penjualan produk utama, pengurang harga pokok penjualan atau yang terakhir sebagai pengurang biaya produksi produk utama. Perlakuan ini memiliki kelebihan dan kekurangan yang dapat memberi manfaat bagi perusahaan.